

Astrid Kusumowidagdo, Desain Interior

# Desain Kompak di Apartemen



SAAT ini apartemen kian diminati. Tentu saja dikarenakan gaya hidup modern masa kini dan semakin minimnya lahan. Cermati saja beberapa dekade lalu, memiliki rumah dengan kebun yang luas menjadi impian tiap keluarga. Maka bagi pasangan modern masa kini, apartemen bisa jadi merupakan pilihan yang tepat.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, segala sesuatu yang serba cepat dan praktis semakin menjadi kebutuhan. Di sini kebutuhan ruang hidup yang lengkap "a la one stop living" banyak menjadi pilihan. Apalagi jika dilengkapi dengan fasilitas umum yang menunjang seperti kolam renang, toko, minimarket, hingga kantor. Selain fasilitas one stop living, tentu saja view yang baik ke arah luar juga sering menjadi pilihan penunjang. Unit apartemen yang berada pada bangunan tinggi seringkali diminati karena view-nya. Unit-unit yang diminati seringkali berada pada lantai lima ke atas, di mana pandangan terasa bebas untuk dinikmati.

Di samping berbagai keunggulan apartemen di atas, perlu pula disadari berbeda dengan landed house, apartemen memiliki luasan yang terbatas. Di sini diperlukan beberapa trik dan kiat agar pemanfaatan ruang dapat terasa optimal. Dengan desain yang tepat, maka penataan ruang akan memberikan kesan visual yang lega dan leluasa.

Untuk mengkalinya biasanya dengan mengurangi bidang-bidang pembatas yang solid seperti dinding. Sebagai gantinya, dapat digunakan sekat-sekat transparan dan cukup fleksibel. Sekat-sekat dapat berupa furniture multifungsi ataupun pembatas kain. Selain itu material kaca sebagai sekat juga membantu memberi kesan luas dan tak terbatas, serta kesan mewah. Cermin juga seringkali dipergunakan, dengan fungsi untuk menggandakan ruang secara visual.



Selanjutnya, gunakan perabot yang simpel dan kompak atau bahkan dapat dipindah-pindahkan. Hal ini untuk menambah fleksibilitas dalam ruangan. Jangan menggunakan jenis perabot yang besar dan berat sehingga terkesan tidak seimbang dengan ruangan yang ada. Selain itu usahakan sesedikit mungkin ornamen yang terdapat pada perabot sehingga tidak menambah ramai suasana.

Penggunaan warna-warna terang akan memberikan nuansa lebih luas. Warna-warna terang dapat digunakan untuk bidang luas seperti pada dinding, lantai maupun plafon. Untuk perpaduan warna dapat dipilih warna yang lebih muda mendekati putih sehingga terkesan ringan atau paduan



**ASTRID KUSUMOWIDAGDO**  
Dosen Universitas Ciputra, Surabaya  
email: astrid@ciputra.ac.id

kontras warna terang. Jika ingin menggunakan warna tua dapat diaplikasikan salah satu bidang yang tidak terlalu luas.

Untuk aksesoris, fokuskan aksesoris pada salah satu elemen interior saja. Coba pusatkan perhatian pada salah satu furniture yang paling menarik atau anda sukai. Juga, pada ruangan yang terlampau sempit, banyak aksesoris dapat membuat perhatian terpecah dan memberikan kesan lebih sempit.

Selain itu, jangan lupakan perencanaan penyimpanan. Manfaatkan setiap sudut ruang seefisien dan fungsional mungkin, misalnya dengan memanfaatkan ruang kosong antara lemari dengan plafon. Ruang penyimpanan dapat menjadi satu kesatuan dengan mem-

buat lemari dinding penuh hingga plafon.

Jika Anda juga ingin menggunakan wallpaper yang kini sedang tren, pilih patra yang kecil dan halus lebih baik dipergunakan daripada patra yang besar. Pola yang terlalu besar dapat menyempitkan ruangan. Kecuali jika diaplikasikan pada salah satu dinding dan berfungsi sebagai aksesoris.

Terakhir adalah pencahayaan yang tepat. Untuk ruangan mungil mutlak dibutuhkan pencahayaan yang terang. Hindari sudut-sudut ruang yang gelap dengan memberikan penerangan tambahan seperti lampu sudut, lampu meja atau lampu sorot untuk sebagian display-display atau koleksi yang membutuhkan efek-efek pencahayaan. (\*)



## Kiat Praktis Memilih Hunian Idaman

SEMAKIN banyaknya pengembang menyediakan berbagai jenis hunian idaman dan fasilitas pendukung menyebabkan konsumen dihadapkan dengan berbagai pilihan. Antara perumahan yang satu dengan yang lain, ataukah antara apartemen dengan landed house. Memang semenjak perkembangan kondisi teknologi yang cepat, tuntutan kebutuhan kehidupan yang serba praktis mengikutinya. Tak ayal lagi, pengembang selaku penyedia kebutuhan perumahan berusaha meraih konsumen dengan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Umumnya pihak pengembang menyediakan beberapa jenis rumah ataupun apartemen beserta fasilitas pendukung yang dianggap layak dipasarkan dan dianggap cukup memenuhi kebutuhan calon pembeli. Namun bagaimana menentukan hunian yang layak atau sesuai bagi masing-masing calon penghuni merupakan pertimbangan utama.

Calon penghuni atau pembaca dapat melihat berbagai pertimbangan berikut yang berkaitan dengan kondisi properti, jarak tempuh dan aksesibilitas, kondisi lingkungan dan kondisi finansial.

Pertimbangan dari segi properti dapat ditinjau kondisi bangunan yang ada ataupun akan sedang akan dibangun dari segi rencana spesifikasi. Dalam menentukan pilihan, calon penghuni mempertimbangkan ukuran luas, baik lahan maupun bangunan. Namun patut dipertimbangkan pula penataan denah mulai dari peletakan ruang tamu, ruang keluarga, jumlah kamar tidur. Biasanya pe-

ngembang memberikan penjelasan dari gambar denah ataupun brosur, sehingga kadangkala calon pembeli tidak dapat membayangkan kondisi sesungguhnya. Usahakan untuk melihat show unit yang ada.

Jarak tempuh dan aksesibilitas juga harus dipertimbangkan dalam memilih hunian. Jarak dari hunian ke tempat tujuan yang sering dilakukannya adalah mulai pada jarak ke tempat bekerja, jarak ke fasilitas umum seperti sekolah, toko, pusat kota, kedekatan dengan jalan utama dan waktu pencapaian yang dibutuhkan untuk mencapai lokasi tertentu dengan mudah. Fasilitas yang dibangun dalam suatu wilayah tergantung pengembang, ada yang langsung disediakan ada pula yang menunggu perkembangan penduduk wilayah.

Faktor lingkungan dianalisa berdasarkan pertimbangan fisik dan sosial. Kondisi lingkungan biasanya dihubungkan dengan adanya taman-taman, tempat terbuka dan hingga ketenangan lingkungan sekitar. Sementara pertimbangan sosial lebih cenderung pada kondisi tetangga yang menghuni lingkungan serta keamanannya.

Terakhir, komponen yang perlu dipertimbangkan adalah kondisi finansial, yang biasanya mencerminkan ekonomi makro dan keadaan pasar. Dampaknya cukup besar terhadap kebutuhan akan rumah tinggal seperti tingkat bunga yang berlaku, pinjaman maksimum dan nilai jual kembali.

Kini, sudah siap memilih hunian? (Astrid Kusumowidagdo)

